



FORUM KEUANGAN DAN BISNIS INDONESIA (FKBI)

Is Good Governance Good For Business?

<http://fkbi.event.upi.edu> – <http://proceedings.upi.edu/index.php/FKBI>



PENGARUH *THIN CAPITALIZATION* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *AUDIT QUALITY* SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Yunita Choiriyah¹⁾, Susi Dwi Mulyani²⁾

Anugerah Kasih Investama Group¹⁾

Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis²⁾ Universitas Trisakti Jakarta, Indonesia²⁾

Abstract. *This study aims to provide empirical evidence that thin capitalization and profitability affect tax avoidance and the existence of audit quality moderates the effect of thin capitalization and profitability on tax avoidance. The subject of this research is the manufacturing companies of the basic industry & chemicals sub sector and the consumer goods industry which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sample selection uses a purposive sampling method, and obtained 46 companies that meet the criteria. The data analysis technique used is multiple regression analysis using SPSS 23. The results show that thin capitalization has a positive effect on tax avoidance, profitability has a negative effect on tax avoidance, audit quality has no effect on tax avoidance, whereas audit quality has failed to moderate the effect of thin capitalization and profitability against tax avoidance*

Keywords; *audit quality; profitability; tax avoidance; thin capitalization*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa *thin capitalization* dan *profitability* mempengaruhi *tax avoidance* dan keberadaan *audit quality* memoderasi pengaruh *thin capitalization* dan *profitability* terhadap *tax avoidance*. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *basic industry & chemicals* dan *consumer goods industry* yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan didapat 46 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, *profitability* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, *audit quality* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *audit quality* tidak berhasil memoderasi pengaruh *thin capitalization* dan *profitability* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *audit quality; profitability; tax avoidance; thin capitalization*

Corresponding author. Email: yunita_choiriyah@yahoo.co.id

How to cite this article.

Copyright©2019. Published by Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Besarnya target pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengatasi ketimpangan di daerah-daerah yang belum memiliki infrastruktur yang baik diperlukan kecukupan anggaran untuk dapat merealisasikannya. Anggaran yang diperlukan oleh pemerintah sebagian besar bersumber pada penerimaan negara dari sektor perpajakan. Menyadari pentingnya pajak bagi pembangunan negara, pemerintah berupaya untuk meningkatkan target penerimaan pajak secara berkala yang kemudian dibebankan kepada direktorat jenderal pajak untuk memenuhi APBN (Syahidah dan Rahayu : 2018).

Harapan pemerintah untuk mendapatkan penerimaan dari sektor perpajakan secara maksimal bertolak belakang dengan harapan para pengusaha untuk menekan nilai pembayaran pajak serendah-rendahnya agar laba yang diperoleh perusahaan dapat maksimal. Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut muncullah praktik penghindaran pajak atau yang sering dikenal dengan *tax avoidance*. Praktik *tax avoidance* terjadi karena masih belum sempurnanya peraturan perpajakan di Indonesia sehingga wajib pajak melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah dari peraturan pajak yang masih bersifat bias.

Salah satu praktik yang sering dilakukan adalah dengan menggunakan skema *thin capitalization* dimana praktik tersebut dilakukan dengan memperbesar jumlah hutang dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Besarnya hutang perusahaan tersebut berbanding lurus dengan besarnya beban bunga pinjaman yang harus dibayarkan perusahaan. Beban bunga berdasarkan UU KUP merupakan salah satu beban yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Dengan demikian semakin besarnya hutang yang dilakukan oleh perusahaan berdampak pada kecilnya jumlah pajak yang harus dibayar oleh

perusahaan. Selain itu keberadaan *profitability* perusahaan juga dianggap dapat mempengaruhi besarnya *tax avoidance*. *Profitability* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dan menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Semakin tinggi *profitability* semakin tinggi juga upaya perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

Keberadaan *thin capitalization* dan *profitability* yang dianggap dapat berpengaruh positif *tax avoidance* tidak sejalan dengan indikator *audit quality* yang dinilai berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Tingginya kualitas audit mencerminkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik. Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Big 4 dinilai mempunyai kualitas audit lebih baik dibandingkan dengan KAP lainnya.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh *thin capitalization* dan *profitability* terhadap *tax avoidance* dengan memasukkan variabel *audit quality* sebagai variabel moderating dan sebagai kebaruan dari penelitian sebelumnya karena sangat sedikit penelitian di Indonesia yang menggunakan *audit quality* sebagai variabel moderasi untuk menguji hubungan antara variabel *thin capitalization* dan *profitability* terhadap *tax avoidance*.

STUDI PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori agensi adalah teori yang menyatakan adanya hubungan antara pihak yang memberi wewenang (principal) dan pihak yang menerima wewenang (agen). Luayyi (2010) menyebutkan bahwa didalam teori keagenan pada dasarnya membahas suatu bentuk kesepakatan antara pemilik modal dengan manajer untuk mengelola suatu perusahaan, disini manajer mengemban tanggung jawab yang besar atas

keberhasilan operasi perusahaan yang dikelolanya, jika dalam menjalankan amanah tersebut manajer gagal maka jabatan dan segala fasilitas yang diperolehnya menjadi taruhannya, alasan itulah yang sering kali mendasari mengapa manajer mau melakukan praktik penghindaran pajak.

Thin Capitalization

Thin capitalization adalah suatu kondisi dimana perusahaan dibiayai oleh tingkat hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal (OECD, 2012). *Thin capitalization* muncul tidak lepas dari adanya perlakuan yang berbeda antara pembiayaan menggunakan hutang dan modal. Peraturan perpajakan memperbolehkan pembayaran beban bunga atau yang masih berbentuk utang bunga, sebagai beban yang dapat dikurangkan, pada saat menghitung laba secara fiskal. Semakin tinggi tingkat hutang pada suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban bunga yang harus dibayarkan.

Profitability

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Seperti yang dikemukakan oleh Gibson (2001), bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Michelle dan Megawati (2005) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan.

Audit Quality

Kualitas audit sering dikaitkan dengan skala KAP apakah tergolong Big 4 atau non Big 4. KAP Big 4 dianggap memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan non big 4, hal itu dikarenakan rasio partner yang lebih

banyak dan audit mutu yang lebih ketat jika dibandingkan dengan KAP non Big 4 (Sari, et. al., 2016).

Tax Avoidance

Ada banyak definisi tentang penghindaran pajak. Pohan (2017) mendefinisikan penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebagai upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh *Thin Capitalization* Terhadap *Tax Avoidance*

Semakin tinggi thin capitalization dapat diindikasikan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Penelitian terkait thin capitalization pernah dilakukan oleh Setiawan dan Agustina (2018) yang menemukan bahwa thin capitalization berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

H1 : *Thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

b. Pengaruh *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi juga potensi perusahaan untuk melakukan praktik tax avoidance dengan tujuan agar laba yang diperoleh dapat maksimal. Penelitian terkait profitabilitas pernah dilakukan oleh Olivia dan Mulyani (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Profitability* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

c. Pengaruh *Audit Quality* terhadap *Tax Avoidance*

Kualitas audit yang baik akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan karena laporan keuangan dinilai oleh pihak auditor independen yang tidak mempunyai tujuan yang sama dalam mendukung tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian terkait *audit quality* pernah dilakukan oleh Sulistiono dan Amin (2018) yang menemukan bahwa *audit quality* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*.

H3 : *Audit quality* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

d. *Audit Quality* Memoderasi Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance*

Kualitas audit yang baik akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan karena laporan keuangan dinilai oleh pihak auditor independen yang tidak mempunyai tujuan

yang sama dalam mendukung tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan *thin capitalization* diindikasikan sebagai upaya perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.

H4 : *Audit Quality* memperlemah pengaruh *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance*

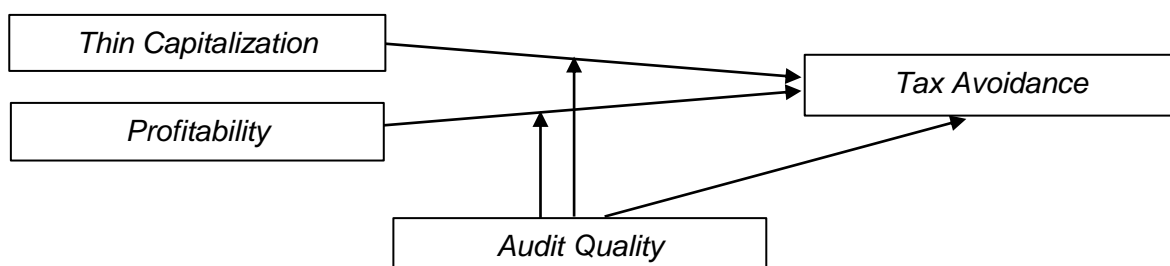
e. *Audit Quality* Memoderasi Pengaruh *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*

Kualitas audit yang baik akan berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dihasilkan karena laporan keuangan dinilai oleh pihak auditor independen yang tidak mempunyai tujuan yang sama dalam mendukung tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan.

H5 : *Audit Quality* memperlemah pengaruh *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*

Kerangka Konseptual

Kerangka konsep yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *basic industry & chemicals* dan *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan

manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2018, (2) Pembukuan dilakukan dengan mata uang rupiah (3) Tidak mengalami kerugian pada periode penelitian (4) Pada periode penelitian sudah IPO. Pengujian masing-masing hipotesis dilakukan dengan menguji masing-masing koefisien regresi dengan uji t. Hubungannya dapat

diketahui melalui persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{TCAP} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{AQ} + \beta_4 \text{TCAP} \cdot \text{AQ} + \beta_5 \text{ROA} \cdot \text{AQ} + e$$

Keterangan :

Y = Tax Avoidance

ROA = Profitability

TCAP = Thin Capitalization

AQ = Audit Quality

Tax Avoidance	Thin Capitalization	Profitability	Audit Quality
ETR = (Beban Pajak Penghasilan : Laba Sebelum Pajak) x -1	DER = Utang : Modal	ROA = (Laba Setelah Pajak : Total Assets) x 100%	Kategori 1 = Laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP Big 4 Kategori 0 = Laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP Non Big 4

HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif atas variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	184	-.924	-.005	-.25095	.097705
DER	184	.101	4.547	.79706	.727379
ROA	184	.001	.527	.09851	.098262
AQ	184	0	1	.46	.499

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas (one-sample Kolmogorov-smirnov) menggunakan outlier dikarenakan terjadi masalah normalitas, setelah di outlier masalah

tersebut dapat diatasi dengan nilai sig 0.2 > 0.05 yang berarti model regresi berdistribusi normal. Hasilnya sebagai berikut :

	Sebelum Outlier	Setelah Outlier
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000	0.200

Uji Multikolinearitas

Nilai VIF atas uji multikolinearitas terhadap variabel DER, ROA, AQ, DER*AQ dan ROA*AQ masing-masing bernilai 1.523, 6.135, 3.830, 2.872, 9.301 yang berarti bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (*DW-test*). Dari hasil perhitungan statistik tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini:

$$dU \leq DW \leq (4 - dU)$$

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan angka Durbin

Uji Autokorelasi

Watson sebesar 2.067, nilai ini akan di lihat dengan tabel DW dengan jumlah observasi (N) 160 dan tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai batas bawah dL sebesar 1.6906 dengan batas atas du sebesar 1.7930. Hasil uji Durbin Watson didapat sebesar 2.067 berada pada $(du \leq d \leq 4 - du)$ atau $1.7930 < 2.067 < 2.207$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser pada variabel DER, ROA, AQ, DER*AQ, ROA*AQ masing-masing bernilai signifikan 0.135, 0.090, 0.594, 0.636, 0.456 atau diatas 0.05 yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Ketetapan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R square* sebesar 0.264.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi tingkat 0.05 (alpha 5%). Hasil dari uji F menghasilkan nilai sig 0.000

Uji Koefisien Regresi Linear Berganda (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variable secara individu apakah berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut tabel hasil dari penelitian:

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	One Tailed Sig.
	B			
1 (Constant)	-.263		.000	
DER	.036		.000	0.000
ROA	-.169		.042	0.021
AQ	.017		.202	0.101
DER*AQ	-.034		.002	0.001
ROA*AQ	.099		.284	0.142

Hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

Pertama, Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien *thin capitalization* (β_1) sebesar 0.036 dengan nilai t hitung 6.372 (tidak usah) dan nilai sig t hitung sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ yang berarti bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* **diterima**.

Semakin besar *thin capitalization* maka akan semakin besar perusahaan melakukan *tax avoidance*.

Kedua, Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien *profitability* sebesar 0.036 dengan nilai t hitung 6.372 dan nilai sig t hitung sebesar 0.021 lebih kecil jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan *profitability*

berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* **ditolak**.

Ketiga, Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien *audit quality* sebesar 0.017 dengan nilai t hitung 1.282 dan nilai sig t hitung sebesar 0.101 lebih besar jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *audit quality* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan *audit quality* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* **ditolak**.

Keempat, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien *thin capitalization* yang dimoderasi *audit quality* sebesar -0.034 dengan nilai t hitung -3.182 dan nilai sig t hitung sebesar 0.001 lebih kecil jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *thin capitalization* yang dimoderasi *audit quality* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan *audit quality* memperlemah pengaruh positif *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* **ditolak**.

Kelima, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien *profitability* yang dimoderasi *audit quality* sebesar 0.099 dengan nilai t hitung 1.076 dan nilai sig t hitung sebesar 0.142 lebih besar jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *profitability* yang dimoderasi *audit quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian hipotesis kelima (H5) yang menyatakan *audit quality* memperlemah berpengaruh positif *profitability* terhadap *tax avoidance* **ditolak**.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Thin capitalization berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, namun setelah dimoderasi oleh *audit quality*

menjadi berpengaruh negatif. Sedangkan *profitability* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, namun setelah dimoderasi oleh *audit quality* menjadi tidak berpengaruh. Selain itu *audit quality* menunjukkan hasil bahwa tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut: 1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama. 2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak sampel dengan menggunakan kriteria semua sub perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel moderasi lain dan tambahan variabel independen sebagai variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dan peneliti lainnya perihal pengaruh *thin capitalization*, *profitability* dan *audit quality* terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gibson, Charles H., 2001, Financial Reporting Analysis, 8th edition, South Western College Publishing.
- Luayyi, Sri, 2010, Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer. Jurnal. Malang: FE Universitas Brawijaya. 199-216
- Michelle, dan Megawati, 2005, Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Melalui

- Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Pengamatan Tahun 2001-2004). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya
- OECD, 2012, PISA 2009 Technical Report. PISA : OECD Publishing
- Olivia, dan Mulyani, 2019, Pengaruh *Thin Capitalization* dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi, Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2
- Pohan, Chairil Anwar, 2013, Manajemen Pajak : Strategi & Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi), Gramedia, Jakarta
- Sari, Nila, Kalbuana Nawang dan Agus Jumadi. 2016. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper. ISSN 2460-0784
- Setiawan, dan Agustina, 2018, Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan, Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Pembangunan Volume 4 No. 1
- Sulistio, dan Amin, 2018, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol. 13 No. 1 Januari 2018 Hal : 67-82
- Syahidah, dan Rahayu, 2018, Thin Capitalization Rules di Indonesia Studi Kasus Pada RS "X", Jurnal Akuntansi : Substansi Volume 2 No. 2